

## **Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Letris Indonesia 1 dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Rekrutmen di Dunia Kerja**

<sup>1)</sup>Rahmayanti, <sup>2)</sup> Unik Desthiani

<sup>1,2</sup>Dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang

*E-mail:* dosen02125@unpam.ac.id, dosen02131@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Persaingan global menuntut seseorang untuk dapat bersaing dan menjadi sumber daya manusia (SDM) yang unggul yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam bersaing di dunia kerja. Upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan SDM yang berkualitas yaitu melalui pendidikan, dimana pendidikan bukan hanya bersifat memberikan ilmu pengetahuan saja, namun juga mempersiapkan peserta didik untuk mampu dalam merencanakan karirnya setelah lulus dari SMK. Pemahaman terkait persiapan yang harus dilakukan untuk dapat siap dalam menghadapi dunia kerja yaitu dengan memberikan gambaran dan perencanaan mengenai proses rekrutmen yang biasanya terjadi di berbagai organisasi dan perusahaan sehingga peserta didik akan mampu dan memiliki persiapan yang matang setelah lulus SMK dan melanjutkan untuk bekerja di suatu perusahaan atau organisasi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bekerja sama dengan SMK Letris 1 Indonesia yang berlokasi di Villa Bintaro Indah Jl. Kalimantan I, Jombang, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten. Dari penjelasan tersebut mendorong dosen Program Studi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul “Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Letris Indonesia 1 dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Rekrutmen di Dunia Kerja”. Tujuan dari PKM ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik di SMK Letris Indonesia 1 tentang bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga Jargon “SMK Bisa” dapat diwujudkan.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Rekrutmen, Dunia Kerja

### **Abstract**

*Global competition requires someone to be able to compete and become superior, quality human resources (HR) so that they can improve their ability to compete in the world of work. Efforts that can be made to create quality human resources are through education, where education is not only about providing knowledge, but also preparing students to be able to plan their careers after graduating from vocational school. Understanding the preparations that must be made to be ready to face the world of work, namely by providing an overview and planning regarding the recruitment process that usually occurs in various organizations and companies so that students will be able and have thorough preparation after graduating from vocational school and continuing to work in a company. or organization. This Community Service activity is in collaboration with SMK Letris 1 Indonesia which is located at Villa Bintaro Indah Jl. Kalimantan I, Jombang, District. Ciputat, South Tangerang City, Banten. This explanation encouraged lecturers from the D-III Office Administration Study Program at Pamulang University to hold community service activities (PKM) with the title "Improving the Competency of Letris Indonesia 1 Vocational School Students in Preparing Themselves for the Recruitment Process in the World of Work". The aim of this PKM is to provide knowledge and understanding to students at SMK Letris Indonesia 1 about how to improve the quality of human resources so that the "SMK Bisa" jargon can be realized.*

*Keywords: Competency, Recruitment, World of Work*

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun pelajaran 2011-2012 dibuka sebuah sekolah kejuruan yang pertama, dengan diawali kerja sama dengan salah satu pengusaha yang bernama Leo Sutrisno yang berkantor di gedung Pesona di wilayah Tanah Kusir Kebayoran Baru, Jakarta. Dengan bekerja sama pihak sekolah dengan Yayasan Leo Sutrisno yang berniat membuat salah satu sekolah kejuruan dengan biaya sekolah yang terjangkau masyarakat menengah, maka lahirlah sekolah dengan nama SMK Letris Indonesia.

Adapun nama sekolah Letris itu adalah nama pemilik yayasan yang bernama Bapak Leo Sutrisno sehingga nama SMK Letris Indonesia adalah perwujudan dedikasi yayasan dalam membantu negara dalam dunia pendidikan dengan mencantumkan kata Indonesia pada nama sekolah kami.



**Gambar 1.** SMK Letris Indonesia 1, Ciputat Tangerang Selatan

Persaingan yang sangat ketat dalam dunia kerja, menjadi perhatian penting bagi para pengajar untuk dapat memberikan pengarahan dan gambaran kepada peserta didik mengenai persiapan yang harus dibekali kepada peserta didik agar mampu dalam mengikuti persaingan dan siap menghadapi dunia kerja. Tingginya daya saing untuk dapat diterima dalam dunia kerja menjadi tantangan tersendiri bagi siswa SMK.

Pentingnya dalam membangun data proyeksi kebutuhan antara kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dengan prediksi jumlah lulusan. Dengan sistem proyeksi ini di harapkan terdapat data yang mumpuni untuk memberikan prediksi tentang jurusan apa yang paling dibutuhkan oleh dunia

kerja dalam 5 atau 10 tahun ke depan. mengatur keseimbangan antara pembelajaran akademik (teori) dan pembelajaran keterampilan (praktek) untuk mendapatkan kompetensi lulusan.

Bagi peserta didik yang telah lulus dan akan masuk ke dunia kerja memerlukan pengetahuan spesifik terkait pekerjaan apa yang akan mereka lakukan. Hal ini diperlukan agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi proses rekrutmen yang nantinya menentukan apakah mereka akan mendapatkan pekerjaan tersebut atau tidak. Untuk dapat mengukur potensi dan kesiapan kerja, umumnya proses seleksi meliputi penilaian verbal seperti wawancara.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada masalah “Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Letris Indonesia 1 Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Rekrutmen di Dunia Kerja.”

Dengan mempertimbangkan analisis situasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen dan 3 (tiga) orang mahasiswa membuat rumusan masalah sebagai berikut: [1] Bagaimana Memberikan Gambaran Dan Arahan Kepada Peserta Didik Setelah Lulus SMK?; [2] Bagaimana Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Letris Indonesia 1 Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Rekrutmen di Dunia Kerja?; [3] Bagaimana Tips dan Trik dalam Menghadapi Wawancara Kerja?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut: [2] Memberikan pengarahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Letris Indonesia 1 dengan memberikan tips dan trik dalam hal wawancara agar siap bersaing dan mampu dalam menghadapi proses rekrutmen di dunia kerja; [2] Untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya meningkatkan kompetensi agar siap menghadapi persaingan dalam dunia kerja; [3] Untuk meningkatkan kemauan dan semangat belajar kepada peserta didik agar meningkatkan kompetensi sehingga siap terjun dan menghadapi persaingan di dunia kerja serta menjadi sumber daya manusia yang kompeten.

## **METODE PELAKSANAAN**

Setelah kami melakukan survey ke SMK Letris Indonesia 1 yang beralamat Villa Bintaro Indah, Jl. Kalimantan I Jombang, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten dan mengamati apa saja permasalahan yang ada, maka kami sepakat untuk mengambil judul Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut: “Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Letris Indonesia 1

dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Rekrutmen di Dunia Kerja”. Langkah berikut yang kami lakukan adalah dengan membuat proposal PKM yang kami ajukan kepada LPPM.

Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah Dosen dari Prodi Administrasi Perkantoran D-III Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta beberapa mahasiswa.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan PKM

Proposal PKM yang diajukan kemudian akan di review oleh reviewer untuk kemudian disetujui oleh ketua LPPM. Setelah proposal PKM disetujui oleh ketua LPPM, maka kami melakukan berbagai persiapan terutama menyiapkan materi yang akan kami sampaikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk lebih mengetahui Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Letris Indonesia 1 dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Rekrutmen di Dunia Kerja.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): [1] Tahap Persiapan yang meliputi: survei awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, dan penyusunan bahan atau materi meliputi: slide, infocus, dan fotokopi materi; [2] Tahap Pelaksanaan Pelatihan, ada tahap ini akan dijelaskan dan diberikan simulasi mengenai cara meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Letris Indonesia 1 dalam mempersiapkan diri menghadapi proses rekrutmen di dunia kerja. Dengan menggunakan metode penyuluhan, simulasi, dan metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan menggali sedalam-dalamnya terkait materi yang diberikan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat ini peran SMK tidak bisa dianggap remeh, tidak adalagi kedudukan SMK sebagai sekolah cadangan yang menjadi pilihan kedua apabila tidak bisa masuk ke SMA yang diinginkan. Sehingga perlu adanya pengarahan kepada peserta didik SMK agar setelah mereka lulus bisa memperoleh tempat bekerja dan mampu bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya. Adapun pembahasan dan hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu antara lain adalah: [1] Memberikan Gambaran dan Arahan Kepada Peserta Didik Setelah Lulus SMK. Peserta didik perlu diberikan gambaran dan arahan setelah lulus SMK. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada pasal 15 terkait pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK mempertegas peran dan fungsi kementerian dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing SDM terutama lulusan SMK. Saat ini jika kita lihat dalam kehidupan di sekitar kita, dimana banyak tamatan SMK hingga perguruan tinggi yang masih belum memperoleh lapangan kerja yang sesuai dengan latar pendidikan. Ijazah yang sudah dikantongi, bisa dikatakan belum dapat menjamin seseorang untuk langsung diterima di dunia kerja. Lulusan dengan berbagai disiplin ilmu, kesulitan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan ijazah dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Harus diakui bahwa dunia pendidikan kita belum mampu menjembatani kebutuhan dunia kerja terkini secara komprehensif. Hal ini pula menjadi penyebab terjadi pengangguran intelektual. Seperti yang kita ketahui bahwa hasil dari pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Jadi, pendidikan dan pekerjaan adalah dua hal yang berhubungan yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum merupakan kata kunci dalam penyelarasan dunia pendidikan dan dunia kerja. Di sini juga diperlukan adanya penetapan standar kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Merevisi kurikulum menjadi berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/pasar kerja merupakan kemutlakan yang harus segera dilakukan oleh instusi/lembaga pendidikan; [2] Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Letris Indonesia 1 Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Rekrutmen di Dunia Kerja. Perkembangan dan kemajuan teknologi menuntut pada pendidikan kejuruan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka peningkatan kompetensi peserta didik. Sejalan dengan peningkatan kualitas pendidikan berarti akan meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik untuk memenuhi kebutuhan

tenaga kerja pada dunia usaha dan dunia industri. Guna mendukung pertumbuhan industrialisasi sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional, handal dan mandiri. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan dirinya guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. Peningkatan kompetensi peserta didik yang memenuhi standarisasi kinerja dibutuhkan kerjasama antara SMK dan dunia industri. Kerjasama dengan dunia industri merupakan desain proses konseptual dalam upaya pengembangan aktivitas proses pembelajaran praktik bagi peserta didik. Proses pembelajaran praktik merupakan tugas, keahlian, sikap, nilai dan apresiasi. Tahapan proses pembelajaran dilaksanakan secara sinergis antara pendidik dan instuktur dunia industri yang memiliki pengetahuan dan pengalaman pada dunia kerja. Dengan begitu peserta didik akan memiliki gambaran dan pelatihan tentang dunia kerja, sehingga mereka siap untuk bersaing dan unggul setelah kelulusan nanti; [3] Tips dan Trik dalam Menghadapi Wawancara Kerja. Dalam proses rekrutmen terdapat didalamnya proses wawancara berbasis kompetensi. Tujuan pelaksanaan penilaian kompetensi adalah untuk mendapatkan data dan profil sumber daya manusia yang diperlukan, guna menjadi dasar penilaian atau seleksi lebih lanjut, serta pengembangan kompetensi selanjutnya. Minimal, bagi orang yang dinilai, ia dapat merencanakan pengembangan dirinya sendiri atau merencanakan karirnya. Oleh karena itu penting bagi peserta didik untuk mempelajari dan paham serta memperoleh pengetahuan mengenai tips dan trik untuk siap menghadapi proses rekrutmen yang didalamnya terdapat tahapan wawancara sebagai penentu lulusnya ke tahap rekrutmen selanjutnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil pelaporan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: [1] Peserta Didik perlu diberikan gambaran dan arahan setelah lulus SMK. Lulusan dengan berbagai disiplin ilmu, kesulitan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan ijazah dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Harus diakui bahwa dunia pendidikan kita belum mampu menjembatani kebutuhan dunia kerja terkini secara komprehensif. Hal ini pula menjadi penyebab terjadi pengangguran intelektual. Oleh karena itu sekolah harus mampu mempersiapkan SDM yang mampu menghadapi tantangan masa depan yang penuh persaingan, bukan sekadar melahirkan sarjana; [2] Meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja. Strategi layanan yang bisa diberikan antara lain layanan bimbingan dan konseling dan evaluasi terhadap kebutuhan, atensi, seta bakat peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat meningkatkan kematangan profesionalnya dengan mengenali kemampuannya, menganalisis peluang

karir, dan terutama membuat pilihan karir yang tepat. Perkembangan dan kemajuan teknologi menuntut pada pendidikan kejuruan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka peningkatan kompetensi peserta didik. Sejalan dengan peningkatan kualitas pendidikan berarti akan meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja pada dunia usaha dan dunia industri; [2] Pentingnya pengetahuan Tips dan Trik bagi peserta didik agar siap dalam menghadapi wawancara kerja. Dalam proses rekrutmen terdapat didalamnya proses wawancara berbasis kompetensi. Tujuan pelaksanaan penilaian kompetensi adalah untuk mendapatkan data dan profil sumber daya manusia yang diperlukan, guna menjadi dasar penilaian atau seleksi lebih lanjut, serta pengembangan kompetensi selanjutnya. Minimal, bagi orang yang dinilai, ia dapat merencanakan pengembangan dirinya sendiri atau merencanakan karirnya. Oleh karena itu penting bagi peserta didik untuk mempelajari dan paham serta memperoleh pengetahuan mengenai tips dan trik untuk siap menghadapi proses rekrutmen yang didalamnya terdapat tahapan wawancara sebagai penentu lulusnya ke tahap rekrutmen selanjutnya. Wawancara merupakan salah satu proses penentu diterima atau tidaknya didalam melamar pekerjaan. Oleh karena itu persiapan menjadi hal utama yang harus dipahami agar dapat lolos dan memenangkan persaingan dalam dunia pekerjaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, A.M. Lilik. (2021) . *Kompetensi SDM Dd Era 4.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gaol, Jimmy L. (2014). *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Karim, Ahma. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Kompri. (2017). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kristianto, Bambang Noor Achsan. (2018). Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Kerjasama Yang Efektif SMK Dengan Dunia Usaha. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7*. ISBN978-602-50710-5-8
- Muhyi, Herman Abdul, dkk. (2016). *HR Plan & Strategy Strategi Jitu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Palindangan, Linus Kali. (2020). Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Para Kaum Muda Dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* .ISSN 2620-7710 (Versi Cetak) Vol. 3, No. 1, Mei 2020, Hal. 100-107 ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)
- Paramitha, Raisa Kiyasa, ,dkk..(2023). Pelatihan “Kiat Sukses Melamar Kerja dan Interview Kerja”

Di Kelurahan Lengkong Gudang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1, No 1, Maret 2023, E-ISSN 2962-8660.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/TNSL/article/view/29335>

Prianto, Agus, Winardi, dan Umi Nur Qomariyah. (2021). *Seri Pendidikan SMK: Penguatan Kesiapan Bekerja, Kompetensi kewirausahaan dan Minat Berwirausaha*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu

Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.

Sani, R. A. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Widarto. (2015). *Bimbingan Karir*. Yogyakarta: Leutikaprio.

Yenes, Elpika, A Muri Yusuf, Afdal. (2021). Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Indonesian Journal of School Counseling* (2021), 6(2), 95-101 ISSN (Print): 2548-3234| ISSN (Electronic): 2548-3226 Open Access Journal: <https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid> DOI: <https://doi.org/10.23916/08924011>

Yusuf. (2021). *Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*. Jakarta: LD Media.